

PERAN PRODUSER DALAM PEMBUATAN KARYA FEATURE BERJUDUL “BELIK JIWITA : BERWALANG HATI PETANI DESA KUBANG TERBATASNYA PUPUK SUBSIDI”

Syifa Aulia Nisa¹, Arrya Dianta²

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi InterStudi / STIKOM InterStudi

e-mail: syifaaa.an16@gmail.com¹, arryasky@yahoo.com²

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-8-31
Review : 2025-8-31
Accepted : 2025-8-31
Published : 2025-8-31

KATA KUNCI

Media, Produser, Feature, Desa Kubang, Pupuk Subsidi, Petani.

A B S T R A K

Feature program adalah salah satu jenis program yang sering ditayangkan di stasiun televisi. Stasiun televisi menampilkan berbagai feature program seperti catatan kuliner, wisata, perjalanan, gaya hidup, hobi, komunitas, dan lain-lain. Pencipta bermaksud untuk menciptakan program feature yang dirancang secara performatif, dengan penyajian yang dapat memikat dan menarik perhatian kepada masyarakat Indonesia khususnya penikmat tayangan-tayangan digital di platform Youtube. Dengan judul “BELIK JIWITA : BERWALANG HATI PETANI DESA KUBANG TERBATASNYA PUPUK SUBSIDI” merupakan sebuah program feature yang akan membahas kesulitan dalam mendapatkan subsidi pupuk, yang disebabkan oleh pengurangan alokasi pupuk subsidi dari pemerintah, terutama terfokus pada jenis pupuk NPK dan Urea, program ini bertujuan untuk memberikan informasi, edukasi dan wawasan kepada masyarakat tentang kerumitan dan keunikan dunia petani padi. Gaya pemaparan dalam program ini, melalui wawancara, observasi, dan narasi yang kuat, film ini menyajikan gambaran yang jelas tentang bagaimana keterbatasan subsidi pupuk mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan di Desa Kubang. Sebagai pencipta suatu karya, seseorang produser mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan seluruh proses mulai dari produksi hingga pemasaran karya yang telah dibuat. Proses produksi film sendiri terdiri dari tiga tahap, yakni pra-produksi, produksi, dan paska-produksi. Harapan pencipta terhadap karya Dokumenter ini adalah untuk menciptakan sebuah karya yang memiliki kualitas baik, memberikan pesan positif, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para penonton perlawanan yang dihadapi oleh para petani di Desa Kubang akibat keterbatasan akses terhadap subsidi pupuk.

PENDAHULUAN

Produser pada umumnya diartikan sebagai pemilik modal untuk memproduksi sebuah film, dan meskipun seseorang yang memiliki film dapat menjadi produser, namun ia bukanlah seorang produser yang bertanggung jawab penuh atas seluruh biaya produksi film (Nurul & Rahmat, 2020). Tanggung jawab dan wewenang seorang produser antara lain memimpin setiap tahapan produksi, mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, untuk memastikan film berjalan sesuai rencana. Produser juga harus memastikan seluruh kebutuhan pembuatan film terpenuhi dan bersiap mencari solusi jika muncul masalah yang tidak terduga (Nurul & Rahmat, 2020).

Media adalah suatu bentuk penyajian informasi, baik dalam format elektronik maupun cetak. Media elektronik menggunakan gambar bergerak disertai suara sebagai alat penyampaian informasi, sedangkan media cetak mengandalkan gambar dan teks (Dilmai Putra & Muhsin Ilhaq, 2021). Pada akhir abad ke-19, kecerdasan Thomas Alva Edison dan Lumiere menjadi bukti nyata ketika mereka menciptakan gambar bergerak. Televisi merupakan media elektronik yang memadukan suara dan gambar bergerak. Berbagai acara TV seperti berita, talkshow, kuis, dan film terus diproduksi secara berkesinambungan (Dilmai Putra & Muhsin Ilhaq, 2021).

Di antara sekian banyak acara TV, ada film serupa yang mengutip artikel Goemawan Muhamad yang mengungkapkan bahwa gambar hidup merupakan keajaiban yang lahir tidak hanya dari teknologi tetapi juga dari kecerdasan bercerita, menjadikan film sebagai alat komunikasi yang efektif (Dilmai Putra & Muhsin Ilhaq, 2021). Ketika membicarakan film, kita dihadapkan pada dua opsi:

1. Fiksi (khayalan)

Merupakan sebuah cerita yang diciptakan berdasarkan imajinasi pembuatnya.

2. Non-fiksi (kenyataan)

Merupakan cerita yang berdasarkan kenyataan tanpa unsur Imajinasi yang membangun strukturnya. (Dilmai Putra & Muhsin Ilhaq, 2021)

Saat ini, media memiliki kebutuhan yang sangat besar untuk menyediakan informasi dari lembaga penyiaran yang mampu menangani masalah penyiaran secara umum (Zuhri, 2021). Dunia pertelevisian telah berkembang pesat dengan berbagai program. Televisi menjadi salah satu media informasi dan hiburan yang dapat dinikmati masyarakat luas (Tasruddin & Astrid, 2021).

Feature program adalah salah satu jenis program yang sering ditayangkan di stasiun televisi. Stasiun televisi menampilkan berbagai feature program seperti catatan kuliner, wisata, perjalanan, gaya hidup, hobi, komunitas, dan lain-lain (Syafira Zaen & Ramadhan, 2018). Feature perjalanan adalah perjalanan ke tempat-tempat menarik dengan destinasi-destinasi yang dibahas dalam program tersebut (Wirochadi & Darwinsyah, 2021).

Pertanian memegang peranan penting dalam menentukan keberlanjutan ketahanan pangan nasional. Namun saat ini pertanian juga menghadapi banyak tantangan dalam proses pengembangannya. Salah satunya adalah terbatasnya pasokan pupuk bersubsidi yang membuat faktor produksi ini sulit didapat dan mahal di pasaran. Diperlukan solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan pasokan pupuk (Agustina Purwanti & Zikrina Ratri, 2023).

Permasalahan yang semakin kompleks di bidang pertanian menghambat pencapaian tujuan ketahanan pangan. Perubahan iklim, kekeringan yang semakin sering terjadi, dan krisis ekologi menyebabkan penurunan produksi banyak komoditas pangan.

Selain tantangan alam, pertanian juga menghadapi persaingan dari pesatnya pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah, yang berdampak pada perubahan fungsi lahan (Agustina Purwanti & Zikrina Ratri, 2023). Serangkaian permasalahan di atas belum terselesaikan, dan petani juga menghadapi hambatan dalam memperoleh faktor-faktor produksi utama seperti pupuk, khususnya pupuk bersubsidi. Hal ini disebabkan adanya perubahan kebijakan pemerintah dalam mengalokasikan subsidi pupuk kepada petani berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 (Agustina Purwanti & Zikrina Ratri, 2023).

Peraturan yang disetujui pada 8 Juli 2022 menegaskan bahwa saat ini pemerintah hanya memberikan bantuan subsidi untuk dua jenis pupuk, yaitu urea dan NPK. Sebelumnya, aturan tersebut juga mencakup subsidi untuk pupuk lain seperti SP-36, ZA, dan jenis organik lainnya (Agustina Purwanti & Zikrina Ratri, 2023).

Pencipta memilih judul "Belik Jiwata" merupakan istilah lokal atau frase yang memiliki makna mendalam dalam kehidupan atau budaya di Desa Kubang. Sementara "Berwalang Hati" merujuk pada perjuangan atau konflik internal yang dirasakan oleh masyarakat dalam menghadapi era modernisasi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, pencipta bermaksud untuk menciptakan program feature yang dirancang secara performative, dengan penyajian yang dapat memikat dan menarik perhatian para penonton, berdurasi kurang lebih dari 5-10 menit, yang akan ditayangkan digital di platform YouTube. Dengan judul "BELIK JIWITA : BERWALANG HATI PETANI DESA KUBANG TERBATASNYA PUPUK SUBSIDI", merupakan sebuah program feature yang akan membahas kesulitan dalam mendapatkan subsidi pupuk, disebabkan oleh pengurangan alokasi pupuk subsidi dari pemerintah, terutama terfokus pada jenis pupuk NPK dan Urea. Melalui Pementan Nomor 10 Tahun 2022 pada tahun 2023, Pemerintah telah mengumumkan penggunaan keduanya untuk jenis pupuk subsidi tersebut. Situasi para petani ketika menghadapi kekurangan pupuk subsidi mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan sebelumnya. Mereka kesulitan mendapatkan subsidi pupuk, sehingga terpaksa membeli pupuk non-subsidi dengan harga lebih tinggi di toko saat membutuhkannya. Hal ini menyebabkan kerugian finansial serta peningkatan biaya yang harus ditanggung oleh petani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Produksi Film Feature "Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi"

Sebagai pembuat karya, seseorang mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan seluruh proses mulai dari produksi hingga pemasaran karya yang telah dibuat. Proses produksi film sendiri terdiri dari tiga tahap, yakni pra-produksi, produksi, dan paska-produksi. Seorang pencipta karya yang berperan sebagai produser memiliki tugas untuk melakukan serangkaian langkah, yaitu:

Pra Produksi

Menentukan Ide Cerita Pada tahap awal, pencipta karya bersama tim inti produksi berkolaborasi untuk merundingkan konsep yang akan menjadi dasar dari Tugas Akhir. Salah satu tema yang pertama kali muncul adalah tentang budaya, namun setelah berdiskusi bersama tim dan ketidaksesuaian gagasan yang terjadi di antara anggota tim, akhirnya memutuskan bahwa ide tersebut tidak layak untuk dilanjutkan ke tahap eksekusi.

Peran Produser Dalam Pembuatan Karya Feature Berjudul “Belik Jiwita : Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”.

Setelah mempertimbangkan semua faktor dan mendiskusikan beberapa gagasan lainnya, pencipta karya bersama tim sepakat untuk mengeksplorasi kisah seorang petani padi dalam karya mereka yang diberi judul “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”.

Riset

Pencipta karya beserta tim produksi melakukan penelitian terhadap gagasan dari sesi brainstorming tersebut dengan mengacu pada film referensi yang pernah ditonton, serta dari interaksi tanya jawab dan berbagi pengalaman dengan petani yang memiliki cerita pribadi yang menarik. Kemudian, mereka mengadakan diskusi tentang ide awal tersebut dengan dosen pembimbing untuk membahas tema film yang akan diangkat.

Pengembangan Ide

Setelah berdiskusi mengenai ide awal bersama dosen pembimbing, terjadi perbedaan pendapat mengenai arah cerita. Setelahnya, pencipta karya beserta tim produksi mulai mengembangkan ide dasar mereka dengan mengacu pada hasil penelitian yang telah dikumpulkan serta melalui diskusi rutin yang dilakukan oleh pencipta karya dengan dosen pembimbing.

Perekrutan Tim Produksi

Produser memilih anggota crew yang akan terlibat dalam pembuatan film dokumenter berjudul “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”. Pencipta karya melibatkan sejumlah teman dari lingkungan mahasiswa Interstudi dan rekan di luar lingkungan kampus sebagai anggota crew produksi. Tim inti yang terlibat dalam produksi film pendek fiksi “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi” terdiri dari Produser, Kameramen, dan Editor.

Mencari Lokasi

Dalam proses produksi film “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”, pencipta karya bersama tim melakukan pencarian beberapa lokasi yang dapat digunakan sebagai tempat pengambilan gambar, kemudian melakukan survei lokasi tersebut untuk mengetahui perkiraan biaya dan perizinan. Beberapa lokasi yang diinginkan termasuk ladang sawah dan gubuk.

Mempersiapkan Alat

Perlengkapan yang diperlukan untuk membuat film pendek fiksi “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi” termasuk Kamera Sony A6000, Kamera Sony A6400, Lensa Sony E PZ 18-105mm F/4 G OSS, Drone Dji Mavic Mini, Gimbal Feiyu Scorp c, Tripod Takara Rover 66 + T-054, Clip On Hollyland. Perkembangan teknologi yang terus berlanjut mendorong produser untuk memilih peralatan yang sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Mencari Pemeran

Pemeran harus sesuai dengan karakter dan cerita tokoh yang akan diangkat. Ini termasuk kesamaan fisik jika memungkinkan, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan mereka untuk menyampaikan emosi dan karakter tokoh dengan tepat.

Setelah menemukan pemeran yang cocok, tugas produser adalah mengelola serta menyelaraskan jadwal pemain dengan jadwal produksi yang telah ditetapkan.

Membuat Jadwal

Pembuatan jadwal shooting dibuat sebagai panduan bagi pemain dan crew. Sebelum menyusun jadwal tersebut, pencipta karya membuat jadwal waktu (time schedule) untuk mengidentifikasi batas waktu yang terlibat dalam pencarian pemain, lokasi, dan segala hal yang diperlukan.

Lalu jadwal ditentukan setelah ada penyesuaian waktu antara pemain, crew dan juga lokasi yang akan digunakan untuk proses produksi

Table 1. Time Schedule

Tahap	Aktfitas	Target Per Minggu																
		Oktober				November				Desember				Januari				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pra Produksi	Menentukan Ide Cerita	■																
	Riset																	
	Pengembangan Ide		■	■														
	Perekrutan Tim Produksi		■	■														
	Mencari Lokasi				■	■	■											
	Surat Perizinan				■	■	■											
	Mempersiapkan Alat				■	■	■											
	Membuat Jadwal				■	■	■											
	Mencari Pemeran				■	■	■											
	Breafing Crew						■	■	■									
	Membuat Rincian Budget						■	■	■									
	Reading						■	■	■									
	Produksi	Shooting Segmen 1												■	■	■		
Shooting Segmen 2													■	■	■			
Shooting Segmen 3													■	■	■			
Shooting Segmen 4													■	■	■			
Shooting Segmen 5													■	■	■			
Briefing dan Evaluasi													■	■	■			
Pasca Produksi	Breafing Crew														■			
	Offline Editing														■	■	■	
	Online Editing														■	■	■	
	Final Editing														■	■	■	

Membuat Rincian Anggaran Biaya

Rincian Anggaran Biaya yang penting untuk disusun sebagai acuan dalam menggunakan dana agar tidak melampaui batasnya. Pengeluaran yang bersifat tetap termasuk biaya sewa peralatan, lokasi, bayaran untuk para pemain, dan kebutuhan artistik. Sementara itu, pengeluaran seperti transportasi, dan konsumsi termasuk kategori tidak tetap. Penting juga untuk memperhitungkan biaya yang tidak terduga, setidaknya sebesar 10% dari total keseluruhan pengeluaran.

Perizinan

Di samping mengurus izin lokasi, produser juga bertanggung jawab untuk menyusun surat izin yang diperlukan untuk menyewa peralatan. Izin lokasi diberikan

Peran Produser Dalam Pembuatan Karya Feature Berjudul “Belik Jiwita : Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”.

setelah lokasi dipilih bersama dengan tim inti, mempertimbangkan jarak dan biaya yang akan dikeluarkan.

Briefing Crew

Produser sebagai pencipta karya bertanggung jawab untuk mengoordinasikan dengan tim teknis yang terdiri dari kameraman, audioman, dan anggota lainnya yang terlibat dalam aspek produksi film “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”. Koordinasi ini mencakup persiapan tim dan peralatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk produksi film pendek tersebut.

Reading

Bersama pemain, produser melakukan proses pembacaan naskah untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap karakter masing-masing pemain dalam film pendek “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”.

Produksi

Peran produser dalam produksi film sangat signifikan. Selama proses produksi, produser harus memperhatikan aspek-aspek berikut:

Logistik

Daftar kebutuhan yang disusun oleh setiap departemen harus dilaksanakan oleh produser guna mendukung kelancaran produksi.

Konsumsi

Dalam menyediakan konsumsi, pencipta karya menyesuaikan jumlahnya dengan tim dan pemain yang hadir selama produksi untuk menghindari pengeluaran berlebihan dan pemborosan makanan.

Mengawasi Schedule

Saat produksi berlangsung, produser harus memastikan kelancaran proses shooting dan penyelesaian tepat waktu sesuai jadwal yang telah disusun. Hal ini penting untuk menghindari pekerjaan melebihi batas waktu yang ditentukan, mengingat keterkaitannya dengan izin lokasi dan penyewaan peralatan.

Briefing dan Evaluasi

Sebelum proses shooting dimulai, pencipta karya bertanggung jawab untuk memberikan instruksi kepada para pemain dan crew. Tujuan dari briefing ini adalah untuk memastikan bahwa produksi berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini penting agar setiap anggota crew memahami peran mereka sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan dan tidak melampaui batas atau melakukan tugas yang bukan tanggung jawabnya.

Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang muncul selama proses shooting dan mencari solusi agar Tugas Akhir dapat diselesaikan dengan baik.

Transportasi dan Akomodasi

Untuk menghindari penundaan waktu yang melebihi jadwal yang telah ditetapkan, pencipta karya membuat jadwal keberangkatan menuju lokasi shooting bagi setiap anggota crew dan para pemain sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Pasca Produksi

Pada fase ini, pencipta karya melakukan evaluasi terhadap semua pekerjaan yang telah dilakukan. Selain itu, pencipta karya memberikan petunjuk kepada editor mengenai konsep dan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

KESIMPULAN

Mengenai hasil karya feature yang berjudul “Belik Jiwita: Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi” pencipta karya berperan sebagai produser memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan produksi yang berkaitan dengan aspek Audio Visual. Seorang produser mempunyai tugas untuk mengambil bagian dalam merancang dan menyusun konsep serta tema yang akan digunakan dari tahap Pra Produksi, Produksi, hingga Pasca Produksi. Selain itu, produser harus memastikan kelancaran proses shooting dan penyelesaian tepat waktu sesuai jadwal yang telah disusun.

Dari hasil karya Feature, sudah memenuhi harapan pencipta. Harapan pencipta terhadap karya Feature ini adalah untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar sarjana Ilmu Komunikasi dan memberikan informasi tantangan yang dihadapi oleh para petani di Desa Kubang akibat keterbatasan akses terhadap pupuk subsidi. Program ini tidak hanya memperlihatkan keadaan sulit yang dihadapi para petani, tetapi juga menggugah empati serta pemahaman akan pentingnya dukungan bagi pertanian lokal. Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk menciptakan sebuah karya yang memiliki kualitas baik, memberikan pesan positif, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para penonton.

Saran

Berdasarkan hasil penciptaan karya ini, sebagai produser, pencipta memberikan saran kepada teman-teman di bidang penyiaran (broadcasting) yang berencana membuat program dokumenter. Pencipta menekankan pentingnya persiapan yang matang dalam merancang konsep program feature tersebut. Untuk proses produksi film, seorang produser bertanggung jawab untuk menyiapkan semua kebutuhan yang diperlukan. Ini mencakup perencanaan jadwal, riset, anggaran, tim produksi, talenta, peralatan, makanan, transportasi, serta penginapan. Tidak hanya fokus pada talenta, perhatian terhadap tim produksi juga penting untuk mempertahankan suasana hati dan kualitas kerja yang optimal. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua kebutuhan dipenuhi dan semua aspek produksi berjalan lancar sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Purwanti, & Zikrina Ratri. (2023). Pembatasan Pupuk Subsidi, Peluang Pengembangan Pupuk Organik. Kompas.Id.
- Anjar, H. L., & Suhendra, A. (2021). Peran Produser dalam Produksi Program Televisi Dokumenter “Home of Nusantara.”
- As.Haris, S. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional.*
- Bayu, E. R., Pudjo, S., & Sukidin. (2017). MODERNISASI PERTANIAN (STUDI KASUS TENTANG PELUANG KERJA DAN PENDAPATAN PETANI DALAM SISTEM PERTANIAN DI DESA DUKUHEMPOK KECAMATAN WULUHAN KABUPATEN JEMBER).
- Budyatna, M. (2009). *Jurnalistik :TeoridanPraktek.*
- Devina C. (n.d.). *Broadcasting Adalah: Pengertian, Bentuk, dan Jenjang Karier.* Gramedia.Com.
- Dilmai Putra, & Muhsin Ilhaq. (2021). *PEMAHAMAN DASAR FILM DOKUMENTER TELEVISI.*
- Febby Dany Lestary, & Muhammad Yasin. (2023). Analisis Dampak Kelangkaan Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Kacangan Kabupaten Lamongan .
- Hardefah, N., & Rahmat, E. I. (2023). PERAN SUTRADARA DALAM PEMBUATAN KARYA FEATURE PERJALANAN BERJUDUL “PESONA ADAT DAN TRADISI DESA SADE.”

Peran Produser Dalam Pembuatan Karya Feature Berjudul “Belik Jiwita : Berwalang Hati Petani Desa Kubang Terbatasnya Pupuk Subsidi”.

- Nurul, H., & Rahmat, E. I. (2020). Peran Produser Dalam Pembuatan Film Pendek Fiksi Bergenre Drama Delapan Warna Pelangi.
- Syafira Zaen, S., & Ramadhan, Z. (2018). Penyutradaraan Feature Tv Lokal Indonesia Episode Industri Perak Di Kotagede Yogyakarta | Zaen | Eproceedings Of Art & Design.
- Syamsul M. Romli, A. (2012). Panduan Mengelola Media Online.
- Tasruddin, R., & Astrid, F. (2021). Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern “Podcast” Di Era New Media.
- Williamson. (2008). Features Writing For Newspaper.
- Wirochadi, D., & Darwinsyah, M. (2021). Sebuah Program Feature Perjalanan Kuliner Citra Rasa Indonesia Episode Kuliner Baso Aci Khas Garut Jawa Barat. Prosiding Jurnalistik.
- Zuhri, S. (2021). Peran Dan Fungsi Penyiaran Menurut Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002 Dan Perkembangannya. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora.